

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dewasa ini kebutuhan akan informasi dan komunikasi semakin tinggi. Seiring dengan perkembangan zaman yang selalu disertai dengan kemajuan teknologi dan informasi seperti sekarang ini. Perkembangan teknologi dan informasi ini telah menjalari seluruh aspek kehidupan manusia mulai dari ekonomi, pendidikan, politik, sosial, dan agama, salah satunya adalah agama Islam. Perkembangan teknologi dan informasi ini telah menyebabkan terbentuknya suatu peradaban yang luar biasa besar dalam waktu yang singkat. Peradaban Islam terus tumbuh selama beberapa abad sampai Eropa yang membangun banyak pencapaian kaum muslim, pada akhirnya lebih maju di bidang-bidang ilmu pengetahuan dan teknologi¹.

Islam mendorong manusia untuk mencari ilmu dan kemajuan dalam penemuan-penemuan dan menjanjikan ganjaran yang besar dan upaya-upaya ini dianggap sebagaian dari pengabdian kepada Allah SWT. karena pencapaian-pencapaian tersebut merupakan hasil dari inspirasi ajaran-ajaran Al-Quran dan Hadist Nabi Saw. selain itu Allah juga menekankan di dalam Al-Quran bahwa penemuan-penemuan manusia dan perkembangan ilmu pengetahuan merupakan upaya yang mulia, disamping itu hasil-hasil dari penelitian ilmiah memberikan bukti kebesaran Al-Quran.²

¹Abdul Majid bin Aziz Al-Zindani...[et. al.], Mukjizat Al-Qur'an dan As-Sunnah Tentang IPTEK. (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hal. 73

²*Ibid.*, hal. 74

Dengan terus berkembangnya pengetahuan dan teknologi dengan munculnya penemuan-penemuan baru yang dapat memudahkan kehidupan manusia salah satu diantara penemuan itu adalah penemuan dalam bidang telekomunikasi yaitu telepon genggam (handphone/HP) yang ditemukan oleh Martin Cooper karyawan motorola pada 03 april 1973. Telepon genggam ini terus mengalami perkembangan dari masa kemasa hingga sekarang, ditambah lagi dengan teknologi yang serba digital sekarang ini yang segala sesuatu dapat dilakukan dengan sangat mudah dan cepat. Perkembangan telepon genggam sendiri sudah luar biasa dan telah menjadi bagian terpenting dari kehidupan manusia dan dengan tambahan-tambahan fungsi dari telepon genggam itu sendiri yang tidak sebatas sebagai alat komunikasi saja dan adanya konten-konten tambahan yang disediakan dari operator maupun dari produsen telepon genggam itu sendiri seperti adanya *mobile* Quran, Hadist, Azan, dzikir, zakat, infak serta ringtone maupun nada dering yang berfariasi. Tetentunya dengan kemajuan kemajuan yang ada, akan menimbulkan suatu konflik maupun permasalahan-permasalahan baru. Salah satunya adalah penggunaan suara azan dan ayat-ayat Al-Quran sebagai nada dering maupun alarm pada telepon genggam.

Nada dering yang begitu banyak variasinya dalam telepon genggam, awalnya tidak pernah menjadi perhatian apalagi mengundang perdebatan ulama. Bunyi nada dering, yang mulanya hanya merupakan nada panggil biasa, kemudian berkembang menjadi lagu-lagu, dan berkembang lagi pada pembacaan ayat suci Al-Quran. Perkembangan nada panggil berupa ayat suci Al-Quran lah yang kemudian memicu perbedaan pendapat para ulama. Boleh atau tidak, haram atau halal bila nada dering itu berisi bunyi suara azan dan ayat-ayat Al-Quran?

Tidak sedikit umat Islam yang menggunakan nada panggil telepon seluler miliknya berupa pembacaan suara Azan dan ayat suci Al-Quran, atau do'a.

Keberadaan konten-konten seperti ini tidak terlepas dari berkembangnya media telekomunikasi seperti yang ada di masyarakat saat ini. Menggunakan lantunan ayat-ayat Al-Quran maupun suara adzan sebagai ringtone handphone adalah perbuatan yang tidak dilarang dan sekaligus tidak diperintahkan secara tegas oleh agama Islam. Perbuatan tersebut dinilai baik dan bermanfaat jika diniatkan untuk menampakkan syiar Islam, dalam Al-Quran, Allah menyebutkan bahwa salah satu ciri ulul albab adalah orang yang menyebut dan mengingat Allah dalam keadaan berdiri, duduk, dan berbaring. Seperti yang terdapat di dalam Al-Quran surat Ali-Imron ayat 190 dan 191 :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ

وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya :

190. *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, 191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka."*³(Q.S. Ali-Imron 190-191)

Dan bahkan Allah juga mengaitkan orang-orang yang jarang sekali mengingat-Nya dalam kesehariannya sebagai orang yang munafik Allah berfirman Q.S surat An-Nisa ayat 142 :

³Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya Departemen Agama RI. (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 2000), hal. 138

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَدِيعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ

النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya " Sesungguhnya orang-orang yang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. dan apabila mereka berdiri untuk shalat maka mereka berdiri dengan malas .⁴

Mereka bermaksud riya dengan shalat dihadapan manusia dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali. Tentang mengagungkan syiar Islam, Allah memujinya dengan mengatakan bahwa hal itu termasuk dari ketakwaan seseorang dalam Al- Quran Allah berfirman : Qs Al-Hajj ayat: 32

ذَلِكَ وَمَنْ يُعْظِمَ شَعْبِيرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ ﴿٣٢﴾

Artinya : "Demikianlah perintah Allah dan barang siapa mengagungkan syiar-syiar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati(Q.S Al-Hajj ayat 32)."⁵

Dalam Al-Quran Allah memuji orang yang apabila mendengarkan ayat Al-Quran hatinya bergetar imanya bertambah dan sikap tawakkal mereka menjadi semakin kental. Yang disebutkan dalam isi kandungan Al-Quran surat al-Anfal ayat 2:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ

إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka karenanya dan kepada tuhan-lah mereka bertawakal."⁶

Sehingga dari latar belakang ini peneliti ingin meneliti terkait bagaimanakah persepsi dosen Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung tentang hukum

⁴Ibid., hal. 188

⁵Ibid., hal. 652

⁶Ibid., hal. 337

penggunaan suara Azan dan ayat-ayat Al-Quran sebagai nada dering dan alarm handphone, karena peneliti merasa bahwa dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung memiliki pengetahuan yang luas terkait hukum Islam dan perkembangan teknologi yang ada seperti saat ini. Dengan latar belakang masalah ini peneliti mengambil beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah tersebut, dapat diambil atau ditarik rumusan masalah berupa:

1. Bagaimana persepsi dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung tentang penggunaan suara Azan dan ayat-ayat suci Al-Quran sebagai nada dering dan alarm handphone ?
2. Bagaimana hukum penggunaan suara Azan dan ayat-ayat suci Al-Quran sebagai nada dering dan alarm handphone menurut dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pendapat dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung tentang penggunaan suara Azan dan ayat-ayat suci Al-Quran sebagai nada dering dan alarm handphone.
2. Untuk mengetahui hukum penggunaan suara Azan dan ayat-ayat suci Al-Quran sebagai nada dering dan alarm handphone menurut dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan terutama untuk akademisi hukum Islam dan memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk karya ilmiah yang memiliki fokus yang sama dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis memberikan pemahaman kepada seluruh masyarakat muslim agar lebih bijaksana dalam menggunakan teknologi yang ada sehingga dapat menghindarkan diri dari perbuatan-perbuatan yang dapat menyesatkan diri sendiri maupun orang lain.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Adapun definisi operasional secara konseptual dari proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. PenegasanKonseptual

- a) Persepsi dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung adalah tanggapan langsung dari pengajar Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung terhadap sesuatu hal.⁷
- b) Suara Azan adalah suatu seruan untuk mewartakan tibanya waktu salat lima waktu.⁸
- c) Ayat-ayat Al-Quran adalah kalimat yang merupakan kesatuan maksud sebagai bagian surah didalam kitab suci Al-Quran.⁹

⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 367 dan 1167

⁸Arham Armuza, *Rahasia Dahsyatnya Azan hayya alal falaah*. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2010), hal. 89

d) Nada dering dan alarm handphone merupakan suara yang berasal dari handphone untuk memberitahukan adanya suatu panggilan masuk dan peringatan waktu tertentu.¹⁰

2. Penegasan operasional

Setelah diketahui istilah-istilah pada penegasan konseptual yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan secara oprasional tentang judul yang akan diteliti yaitu "*Persepsi Dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung Tentang Hukum Penggunaan Suara Azan dan Ayat-ayat Al-Quran Sebagai Nada Dering dan Alarm Handphone*" adalah sebuah penelitian lapangan yang meneliti tentang bagaimana dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung menanggapi dan menghukumi tentang penggunaan suara Azan dan ayat-ayat suci Al-Quran sebagai nada dering dan alarm handphone.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran umum dari penelitian ini, peneliti memberikan sistematika penyusunan sebagai berikut:

BAB I Meliputi pendahuluan yang berisi Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Memuat kajian pustaka yang terdiri dari materi-materi yang membahas tentang Al-Quran, Azan dan Teknologi komunikasi dan penelitian terdahulu.

⁹Tim Penyusun KamusPusatBahasa, *Kamus Bahasa Indonesia ...*, hal. 106

¹⁰<http://www.plimbi.com/article/2559/mengenal-apa-itu-ringtone-dan-jenisjenisnya>, diakses 15 juni

BAB III Memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Memuat tentang paparan data dan temuan penelitian yang diambil dari hasil wawancara kepada dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung tentang bagaimana persepsi dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum tentang penggunaan suara Azan dan ayat-ayat Al-Quran sebagai nada dering dan alarm handphone serta hukum penggunaannya. Dan analisis data hasil penelitian.

BAB V Berisikan penutup yang meliputi kesimpulan, dan saran.

Bagian akhir memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat-surat, pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup penulis.